

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian bisa diartikan sebagai kumpulan aturan, langkah-langkah, dan prosedur yang digunakan dalam suatu bidang ilmu untuk melakukan sebuah kajian. Metodologi juga bisa dipahami sebagai analisis secara teori terhadap berbagai cara atau metode yang digunakan dalam penelitian. Sementara itu, penelitian sendiri adalah proses penyelidikan yang dilakukan secara sistematis untuk menambah pengetahuan. Penelitian juga merupakan upaya yang dirancang dengan teratur dan terorganisir untuk menyelesaikan atau mencari jawaban dari suatu permasalahan tertentu. (Suharsimi Arikunto, 2006)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (*library research*), artinya penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur seperti buku, catatan, dan laporan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik kinerja keuangan. (P. Joko Subagyo, 2011)

Di skripsi ini, penulis memakai pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang mengandalkan data berupa angka-angka atau informasi yang bisa diukur. Data yang dikumpulkan nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik biar hasilnya lebih objektif dan bisa ditarik kesimpulan secara ilmiah. (Sugiyono, 2012)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini di Indonesia, khususnya pada Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, dan Bank Btpn Syariah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang beroperasi selama periode 2019-2023. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat beberapa bank yang dapat dijadikan populasi, seperti:

1. Bank Syariah Indonesia
2. Bank Muamalat Indonesia
3. Bank Mega Syariah
4. Bank BTPN Syariah

Sampel dalam penelitian ini dapat dipilih menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah: *Purposive Sampling* yaitu Memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2019-2023.
2. Bank Umum Syariah yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan yang lengkap selama periode 2019-2023.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki struktur organisasi yang lengkap, termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite-Komite, dan Dewan Pengawas Syariah.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder sebagai sumber data. Maksudnya, data yang dipakai bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti, tapi berasal dari pihak lain yang sebelumnya sudah mengolah dan mempublikasikannya. Data sekunder ini bisa diperoleh dari berbagai tempat, seperti lembaga resmi, perpustakaan, atau sumber lainnya. Khusus dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berasal dari laporan tahunan dan laporan Good Corporate Governance bank syariah yang sudah dipublikasikan selama periode 2019 sampai 2023, serta dari buku dan jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang relevan.

F. Variabel dan Indikator

Variabel-Variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (*dependent Variable*)

Variabel terikat adalah yang merupakan hasil dari pengamatan dan pengolahan bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan yang diukur dengan ROA, ROE, dan CAR.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dipilih dan diolah oleh peneliti untuk dicari keterkaitan atau pengaruhnya dengan variabel terikat. Dalam suatu persamaan regresi, variabel bebas bisa lebih dari satu (multiple regression).

Dalam Penelitian ini Variabel Bebasnya berupa:

a. Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah bagian dari struktur perusahaan yang punya tanggung jawab bersama untuk mengawasi jalannya perusahaan dan memberi masukan kepada direksi. Selain itu, mereka juga memastikan kalau prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) diterapkan dengan baik. Variabel ini diukur dari jumlah anggota dewan komisaris yang dimiliki oleh sebuah bank, termasuk juga komisaris independennya. (Otoritas Jasa Keuangan, 2016)

b. Dewan Direksi

Dewan direksi adalah pihak yang bertugas menjalankan dan mengelola aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Variabel ini diukur berdasarkan jumlah anggota direksi yang ada dalam suatu bank. Sesuai aturan yang berlaku, direksi punya tanggung jawab penuh dalam mengurus perusahaan, serta berhak mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. (Bank Indonesia, 2006)

c. Komite Audit

Untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya sesuai prinsip Good Corporate Governance (GCG), dewan komisaris biasanya membentuk beberapa komite, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN). Variabel ini diukur dengan melihat jumlah anggota dari masing-masing komite Audit yang ada di suatu bank. (Otoritas Jasa Keuangan, 2017)

d. Dewan Pengawas Syariah

Khusus untuk bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah, wajib punya Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS ini adalah lembaga yang bersifat independen dan punya tugas untuk memberi arahan, konsultasi, evaluasi, dan melakukan pengawasan terhadap aktivitas bank agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sesuai dengan fatwa dan aturan syariat Islam. Variabel DPS diukur dari jumlah anggota DPS yang dimiliki oleh masing-masing bank. (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan *Good Corporate Governance* (GCG) dari Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, dan Bank Btpn Syariah.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Teknik ini cocok digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh dari beberapa variabel sekaligus. Supaya proses analisisnya lebih praktis dan akurat, penulis akan menggunakan bantuan software statistik, yaitu SPSS.

Analisis regresi itu salah satu teknik statistik yang dipakai buat melihat hubungan antara dua atau lebih variabel kuantitatif. Kalau dalam regresi linear berganda, tujuannya adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat (dependent) berdasarkan data dari dua atau lebih variabel bebas (independent) yang sudah diketahui nilainya.

Variabel yang jadi fokus utama (variabel terikat) dalam penelitian ini diukur menggunakan tiga indikator yaitu ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan CAR (Capital Adequacy Ratio). Sementara itu, variabel bebasnya adalah Corporate Governance, yang dilihat dari jumlah anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Jadi, jumlah orang dalam masing-masing struktur ini dijadikan acuan dalam menilai penerapan GCG di bank syariah.

Data yang dikumpulkan dari subjek penelitian melalui instrumen yang dipilih akan digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian, jadi perlu diolah dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan uji deskriptif dan inferensial untuk memproses data yang dipelajari.

1. Statistik Deskriptif

Pada analisis deskriptif analisis data yang dihadirkan meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi guna mendapati dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dewan pengawas syariah, dan kinerja keuangan.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Menurut Sugiyono, statistik ini pas digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja Keuangan pada bank umum syariah, penulis menggunakan rumus analisis regresi linier berganda.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam regresi linier berganda, terdapat satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Hubungan antara variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4) terhadap variabel terikat (Y) akan ditunjukkan, sehingga dapat menentukan pengaruh dewan komisaris, dewan direksi, komite-komite, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja perbankan. Persamaan yang digunakan untuk model penelitian ini adalah

$$Y = a + X_1 + X_2 + X_3 + X_4$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

A = Konstanta

X1 = Dewan Komisaris

X2 = Dewan Direksi

X3 = Komite Audit

X4 = Dewan Pengawas Syariah

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Menurut Danang Sunyanto Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variable bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan.

Jika data variabel bebas dan distribusi variabel terikat bersifat relative normal atau bahkan tidak normal sama sekali, maka persamaan regresi tetap dapat dikatakan baik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel terikat dalam setiap variabel bebas tertentu mengikuti distribusi normal dalam model regresi linier. Asumsi sementara ini ditunjukkan oleh distribusi normal dari nilai error. Di katakatan regresi yang jika memiliki distribusi error yang normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Test Normality *Kolmogrow – Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika *probabilitas* $> 0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika *probabilitas* $< 0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2) Uji Multikoleniaritas

Menurut Danang Sunyanto Uji multikoleniaritas diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dimana akan diukur keeratan hubungan antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Danang Sunyanto Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut homoskedastisitas, dan jika variannya berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik kecuali heteroskedastisitas.

Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser merupakan sebuah metode uji hipotesis

yang digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi menunjukkan indikasi adanya heteroskedastisitas. Metode ini dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual.

c. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali, Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berfluktuasi antara nol hingga satu. Apabila nilai R^2 tergolong kecil, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam jumlah yang terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen.

2) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi dapat diandalkan untuk memprediksi variabel dependen. Dalam analisis ini, uji statistik F diterapkan. Tingkat signifikansi alpha yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05, yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Nilai probabilitas signifikansi akan

dijadikan acuan dalam menentukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak :

- a) Hipotesis diterima jika nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Hipotesis ditolak jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan kata lain, variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kombinasi mereka.

3) Uji T (Parsial)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik t adalah sebuah metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana masing-masing variabel independent memengaruhi variabel dependen secara parsial. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas (X) secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan nilai t -hitung dari masing-masing variabel bebas dengan nilai t -tabel pada Tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Ketentuan diterimanya atau ditolakna hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil atau sama dengan alpha (derajat kesalahan) ($Prob \leq 0,05$), maka secara parsial ($X_1, X_2, X_3, \text{ dan } X_4$) variabel independen mempunyai

pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- b) Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} ($t_{hitung} < t_{table}$) atau probabilitas lebih kecil atau sama dengan alpha (derajat kesalahan) ($Prob \geq 0,05$), maka secara parsial (X1, X2, X3, dan X4) variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

I. Tahapan Penelitian

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah Penelitian

Tahap awal penelitian dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan terkait penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, khususnya peran Dewan Komisaris, Dewan Direksi, komite-komite, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja perbankan. Permasalahan dirumuskan secara spesifik berdasarkan fenomena empiris dan hasil studi pendahuluan.

2. Studi Literatur dan Penyusunan Kerangka Teori

Peneliti melakukan kajian literatur secara mendalam untuk memperoleh landasan teori yang relevan mengenai GCG, mekanisme pengawasan internal bank syariah, dan indikator kinerja perbankan. Studi literatur ini juga digunakan untuk merumuskan hipotesis dan menentukan variabel serta indikator penelitian.

3. Penentuan Populasi, Sampel, dan Data

Peneliti menentukan populasi penelitian, yaitu seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria bank yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan dan laporan GCG selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan GCG, dan laporan keuangan bank.

4. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi terhadap laporan tahunan, laporan GCG, dan laporan keuangan yang diunduh dari situs resmi masing-masing bank atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data yang dikumpulkan meliputi Jumlah Anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah, serta indikator kinerja keuangan bank yaitu ROA, ROE, dan CAR.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel GCG terhadap kinerja perbankan.

6. Interpretasi Hasil dan Penarikan Kesimpulan

Hasil analisis data diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Peneliti menarik kesimpulan terkait

pengaruh GCG oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, komite audit, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, serta memberikan rekomendasi bagi penguatan tata kelola bank syariah di masa mendatang.

Setiap tahapan penelitian ini dilaksanakan secara berurutan, disiplin, dan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan tata kelola dan kinerja perbankan syariah di Indonesia.